PEMAHAMAN SOFT SKILL

- Pengembangan soft skill di perguruan tinggi
- berdasarkan hasil jajak pendapat, kompetensi yang diperlukan dunia kerja ada 2 aspek yaitu : aspek teknis dan non teknis
- Aspek teknis berhub dengan Itr blk keahlian atau kebutuhan yg diperlukan di dunia kerja
- Aspek non teknis mencakup motivasi, adaptasi, komunikasi,kerjasama,problem solving,manajemen stress dan kepemimpinan

ASPEK NON TEKNIS DILAPANGAN

- Dapat bekerjasama
- Mampu menghadapi pekerjaan yang mendesak
- Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan
- Mampu bekerja di bawah tekanan
- Memiliki urgent sense of services
- Mampu beradaptasi
- Memiliki inisiatif dengan sikap dan integritas pada pekerjaan
- Jujur inovatif dan kreatif
- Mampu bekerja mandiri, sediki bimbingan
- Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik
- Bertanggung jawab dan memiliki komitmen thd pekerjaan
- Memiliki motivasi dan antusiasme dalam bekerja (illah sailah)

DATA SURVEY ASPEK NON TEKNIS

- Mau bekerja keras
- Kepercayaan diri tinggi
- Mempunyai visi ke depan
- Bisa bekerjasama dalam tim
- Memiliki kepercayaan yang matang
- Mampu berpikir analitis
- Mampu beradaptasi
- Mampu bekerja dalam tekanan
- Cakap berbahasa ingris
- Mampu mengorganisir pekerjaan(tempo,2007)

PT VS DUNIA KERJA

- PT: lulusan yang high competence adalah lulusan dengan IPK tinggi dan lulus dalam waktu yang cepat
- Dunia usaha: high competence yaitu mereka yang memiliki kemampuan dalam aspek teknis dan non teknis

KENYATAAN DI LAPANGAN

• Salah satu permasalahan klasik yang sering terdengar adalah keluhan bahwa lulusan perguruan tinggi ternyata tidak memenuhi kualifikasi yang diharapkan oleh dunia pekerjaan. Keluhannya adalah bahwa lulusan perguruan tinggi umumya memiliki karakteristik sebagai berikut :kurang tangguh, tidak jujur, cepat bosan, tidak bisa bekerja teamwork, minim kemampuan berkomunikasi lisan dan menulis laporan dengan baik. Selain itu keluhan yang juga sering muncul dari para pelaku dunia kerja adalah ungkapan-ungkapan sebagai berikut : "pintar sih pintar tapi kok gak bisa bekerja sama dengan orang lain" atau "jago sih bikin konsep, namun sayangnya tidak bisa meyakinkan ide hebat itu pada orang lain", atau "baru teken kontrak 1 tahun tapi sudah mundur, kurang tahan banting,

KENYATAAN DILAPANGAN

- Lulusan kurang tahan banting
- Kurang cakap bernegosiasi
- Muntaber
- Kurang percaya diri
- Tidak bisa menjual diri

KENYATAAN DI PT

 Dalam hal ini ada kecenderungan bahwa apa yang diberikan di bangku kuliah tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan di lapangan kerja. Dan gap itu adalah softskill. Kemampuan nonteknis yang tidak terlihat wujudnya (intangible) namun sangat diperlukan itulah prinsipnya yang disebut dengan softskill. Menurut penelitian di Eropa, kesuksesan seseorang di dunia kerja 80% ditentukan oleh kemampuan softskill dan 20% kemampuan hardskill

UPAYA PENINGKATAN

- softskill adalah sesuatu yang sangat penting. Hanya saja bagaimana strategi agar softskill ini menjadi bagian dari aktivitas kampus atau perkuliahan. Dalam hal ini menurut Patrick S. O' Brien dalam bukunya Making College Count, soft skill dalam masa perkuliahan dapat dikategorikan ke dalam 7 area yang disebut Winning Characteristics, yaitu,
- communication skills,
- organizational skills,
- · leadership,
- logic,
- · effort,
- group skills, dan
- ethics.

UPAYA PENINGKATAN

- Kesertaan dalam organisasi
- pelatihan dan seminar
- Pkl
- KKN
- Program DIKTI

PEMAHAMAN MENGENAI KOMPETENSI

- Kecakapan Dasar Manusia
- Planning for Public and Non-profit Organizations): kombinasi dari pengetahuan dan ketrampilan, atau keahlian yang diperlukan untuk mengerjakan suatu tugas.
- Kompetensi(Derrick Casey dalam Method and Procedure for Developing Competency Standard)
 kombinasi dari pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan sikap(attitude) yang diperlukan untuk dapat melaksanakan suatu tugas

Tiga Kecakapan Dasar Kurt Singer:

- Kecakapan negosiasi
- Kecakapan mengelola konflik
- Kecakapan menyantuni pluralisme

Manusia juga memerlukan Kepribadian Yang dapat dicapai melalui 3 C yaitu:

Conscience (nurani), Compassion (kepedulian sosial), Competence (kecakapan)

- Kecakapan Dasar Manusia di Indonesia menurut Standard Kompetensi Kerja Nasional
- merujuk dari pengertian Casey; kompetensi sebagai kemampuan kerja setiap individu, mencakup
- pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan sikap (attitude) kerja minimal yang harus dimiliki untuk dapat melaksanakan pekerjaan atau jabatan tertentu

Kompetensi dari Ki Hajar Dewantara :

Agar manusia dapat hidup perlu mempunyai kecakapan dasar, memiliki pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) yang dapat dipelajari dengan otak, sikap (attitude) yang arif, rendah hati dan manusiawi

Visi pendidikan UNESCO (United Nations forEducation,Science and Culture Organization):

- Belajar mengetahui atau memahami (learning to know)
- Belajar untuk mengerjakan sesuatu (learning to do)
- Belajar untuk menjadi diri sendiri (learning to be)
- Belajar hidup bersama atau bermasyarakat (learning to live together)

7 Kebiasaan untuk mengembangkan PotensiDiri (Stephen R. Covey)

- 1. Jadi proaktif
- 2. Merujuk pada tujuan akhir
- 3. Dahulukan yang utama
- 4. Paradigma saling ketergantungan
- 5. Berusaha mengerti terlebih dahulu
- 6. Wujudkan sinergi/kerjasama
- 7. Asah kemampuan terus menerus

PENGERTIAN SOFT SKILL DAN HARD SKILL

- Hard skill : kompetensi teknis dan akademis sesuai dengan latar belakang keilmuan yang dipelajari
- Soft skill sendiri diartikan sebagai kemampuan diluar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal.

Secara garis besar soft skill bisa digolongkan ke dalam dua kategori: intrapersonal dan interpersonal skill. Intrapersonal skill mencakup: self awareness (self confident, self assessment, trait & preference, emotional awareness) dan self skill (improvement, self control, trust, worthiness, time/source management, proactivity, conscience). Sedangkan interpersonal skill mencakup social awareness (political awareness, developing others, leveraging diversity, service orientation, empathy dan social skill (leadership,influence, communication, conflict management, cooperation, team work, synergy)

SOFT SKILL

 Wikipedia memaparkan bahwa soft skills merupakan istilah sosiologis yang merujuk pada sekumpulan karakteristik kepribadian, daya tarik sosial, kemampuan berbahasa, kebiasaan pribadi, kepekaan/kepedulian, serta optimisme. Soft skills ini melengkapi hard skillsyang bisa dikatakan juga sebagai persyaratan teknis dari suatu pekerjaan. Soft skills tersebut mencakup (a) kualitas pribadi - misalnya tanggung jawab, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, manajemen (pengendalian) diri, dan integritas atau kejujuran; dan (b) ketrampilan interpersonal, misalnya berpartisipasi sebagai anggota kelompok, mengajar (berbagi pengetahuan) ke orang lain, melayani pelanggan, kepemimpinan, kemampuan negosiasi, dan bisa bekerja dalam keragaman

- coba mengulas sedikit tentang pengertian soft skills itu sendiri.
- Soft skills pada dasarnya merupakan ketrampilan personal- yaitu ketrampilan khusus yang bersifat nonteknis, tidák berwujud, dan kepribadian yang menentukan kekuatan seseorang sebagai pemimpin, pendengar (yang baik), negosiator, dan mediator konflik. Sedangkan Hard skill bersifat teknis dan biasanya sekedar tertulis pada bio data atau CV seseorang yang mencakup pendidikan, pengalaman, dan tingkat keahlian (teknis). Soft Skills bisa juga dikatakan sebagai ketrampilan interpersonal seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam sebuah kelompok

13 KETRAMPILAN SOFT SKILLS....

- Ketrampilan berkomunikasi yang efektif
- Inovasi dan kreativitas
- Berpikir analitis
- Fleksibilitas
- Kesiapan untuk berubah
- Memiliki sikap dan nilai-nilai yg benar
- Ketrampilan interpersonnal
- Ketrampilan negosiasi
- Ketrampilan persuasif
- Ketrampilan mengatur waktu
- Kemampuan memecahkan masalah
- Kemampuan beradaptasi
- Kemampuan memimpin dan membangun tim

PENTINGNYA SOFT SKILL BAGI MAHASISWA

 pengembangan softskills di perguruan tinggi memang harus dilakukan secara integratif dan menyeluruh.
Pengembangan softskills tidak hanya sekedar memberikan pelatihan atau kursus softskills, misalnya kursus kepribadian atau teknik komunikasi saja. Sebuah perguruan tinggi idealnya mengembangkan softskill mahasiswa permasalahan klasik yang sering terdengar adalah keluhan bahwa lulusan perguruan tinggi ternyata tidak memenuhi kualifikasi yang diharapkan oleh dunia pekerjaan. Keluhannya adalah bahwa lulusan perguruan tinggi umumya memiliki karakteristik sebagai berikut :kurang tangguh, tidak jujur, cepat bosan, tidak bisa bekerja teamwork, minim kemampuan berkomunikasi lisan dan menulis laporan dengan baik

- Umumnya dalam setiap pekerjaan, seseorang harus memiliki 4 hal yaitu :
- pengetahuan atau keterampilan khusus atau kompetensi teknis (hard skill), termasuk di dalamnya juga pengetahuan mengenai industri atau organisasi;
- pengalaman di suatu bidang atau sering dikenal sebagai jam terbang;
- kompetensi perilaku atau sering juga disebut soft skill/managerial skill dan
- kepribadian

- softskill adalah sesuatu yang sangat penting. Hanya saja bagaimana strategi agar softskill ini menjadi bagian dari aktivitas kampus atau perkuliahan.
- Menyiapkan lulusan yang memiliki mind, heart, hand yang terintegrasi dalam memasuki dunia kerja

ATRIBUT SOFT SKILL

- Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain(termasuk dengan dirinya sendiri)
- Atribut soft skill dengan demikian meliputi: nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap
- Atribut soft skill dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda

- Kadar tersebut dipengaruhi oleh : kebiasaan berpikir, berkata, bertindak dan bersikap.
- Atribut dapat berubah jika seseorang berniat untuk mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru dilakukan selama 90 hari (ariwibowo,2005)

- Soft skill dibagi dalam interpersonal skill dan intrapersonal skill
- Intrapersonal skill mesti dibenahi dulu sebelum interpersonal skill(Aribowo,2005)
- Intrapersonal skill adalah ketrampilan berhub dengan diri dan mengatur diri
- Interpersonal skill adalah ketrampilan berhub dengan orang lain

KETRAMPILAN INTRAPERSONAL

- Transforming charakter
- Transforming belief
- Change management
- Stress management
- Time management
- Creative tinking processes
- Goal setting & life purpose
- Acceleratedlearning purpose

KETRAMPILAN INTERPERSONAL

- Com. Skill
- Relationship building
- Motivation skill
- Leadership skill
- Self marketing skill
- Negotiation skill
- Presentation skillpresentation speech skill